

Persepsi Masyarakat Terhadap Naiknya Harga Tiket Kapal Laut Tujuan Batam - Tanjungpinang 2022

Nabilla Amalia

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Keyza Regita Fitani

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Latifa Nur Fajriyah

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Jl. Raya Dompok, Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau 29115
Korespondensi penulis : nabillaamalia26@gmail.com

Abstract. *The rise in BBM prices becomes a global problem, it affects the perception of the people about the rise of the price of ferry tickets to Batam-Tanjungpinang in 2022. The aim of this study is to find out how people see the rise in the price of shipping tickets in Batam-Tanjungpinang in 2022. The research uses descriptive research with a method of qualitative approach. The result of the study is that the public's perspective on the increase in BBM prices against the rise in shipping charges is a reasonable thing, because this is a necessity for the people who frequently travel by ships*

Keywords: *Perspective, Price, Ship Ticket.*

Abstrak. Kenaikan harga BBM menjadi permasalahan global, hal ini mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap naiknya harga tiket kapal ferry tujuan Batam – Tanjungpinang pada tahun 2022. Adapun persepsi masyarakat ini mengenai kenaikan harga BBM. Khususnya pada transportasi kapal laut, banyak masyarakat yang menggunakan kapal laut sebagai sarana untuk bekerja, liburan, dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat melihat kenaikan harga tiket kapal laut Batam – Tanjungpinang pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian bahwa perspektif masyarakat mengenai kenaikan harga BBM terhadap naiknya tarif kapal laut merupakan hal yang wajar, karena ini merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat yang sering melakukan perjalanan menggunakan kapal laut.

Kata kunci: Persepsi, Harga, Tiket Kapal

PENDAHULUAN

Salah satu dari anggota OPEC (Organization Petroleum Exporting Countries) adalah Indonesia dan termasuk sebagai Negara pengekspor minyak. Hal ini pula yang menjadi patokan jika OPEC menaikkan harga jual minyak, maka Indonesia akan terkena dampaknya, yaitu harus menaikkan harga jual BBM (Bahan Bakar Minyak) didalam negeri. Dan hal ini sudah terjadi pada awal bulan September tahun 2022 kemarin. Harga BBM Pertalite meningkat dari Rp7.650/liter menjadi Rp10.000/liter. Selain Pertalite, solar subsidi juga mengalami kenaikan yang harga awalnya Rp5.150/liter menjadi

Rp6.800/liter.

Bahan Bakar Minyak (BBM) menjadi perbincangan hangat diantara berbagai isu dinegara kita yang sumber daya alamnya melimpah. Berbagai perspektif mengenai kenaikan harga BBM pun mulai dilontarkan, terutama dari masyarakat sehingga meenimbulkan debat yang dinikmati oleh elit politik dengan adanya kenaikan harga BBM yang memiliki pro dan komtra. Banyak orang tetap percaya bahwa kenaikan harga BBM akan berdampak positif, tetapi lebih banyak orang percaya bahwa kenaikan harga BBM akan memberikan dampak negative. BBM sangat erat kaitannya dengan transportasi, salah satunya yaitu transportasi laut/air. Transportasi laut adalah transportasi barang, orang, dan jas, dan informasi di semua jenis laut, termasuk laut territorial, perairan kepulauan, dan laut pedalaman (Nisaa' & Humaira, n.d.).

Setelah mendengar berita tentang kenaikan harga BBM banyak Masyarakat yang resah, seperti para pekerja, pengusaha dan sebagainya. Khususnya, pada transportasi kapal laut, banyak masyarakat yang menggunakan kapal laut sebagai sarana untuk bekerja, liburan, dan lainnya. Sehingga sebagian masyarakat pun mengeluh tentang naiknya tarif transportasi laut tersebut. Kapal laut menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis *Marine Fuel Oil (MFO)*. Produk penyulingan minyak bumi yang dihasilkan setelah residu dan sebelum aspal disebut *MFO*. Pada akhir tahun 2022, BBM mengalami kenaikan harga yang berdampak pada tariff transportasi laut.

Pulau yang bisa diakses menggunakan kapal laut dengan waktu dan jarak tempuh yang sebentar, salah saunya yaitu dari kota Batam menuju Kota Tanjungpinang. untuk tarif tiket kapal laut pada awalnya kisaran Rp67.500 (sudah termasuk *boarding pass*). Kini harga tiket kapal mengalami kenaikan mksimat 20% menjadi Rp79.000 sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Kenaikan harga BBM ini menjadi permasalahan global, hal ini mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap naiknya harga tiket kapal *ferry* tujuan Batam-Tanjungpinang tahun 2022.

Akibat adanya kenaikan harga BBM, Operator kapal juga menaikkan harga tiket pesawat. Dengan menaikkan harga tiket kapal sendiri untuk mengakomodir kenaikan harga BBM yang nantinya akan mempengaruhi kebijakan ini. Untuk itu, operator kapal telah menetapkan harga tiket kapal baru. Selain itu adapun masyarakat yang berpendapat bahwa menjelang arus mudik lebaran, kenaikan biaya transportasi laut menyita perhatian orang-orang yang menggunakan jasa kapal laut, terutama bagi orang-orang yang merasa diresahkan oleh kenaikan yang dilakukan oleh pemerintah dan perusahaan kapal.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan relevan untuk dikaji, penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan pendekatan yang sesuai dengan subjek penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Naiknya Tarif Tiket Kapal Laut Tujuan Batam – Tanjungpinang Tahun 2022”. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses akumulasi data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung antara pengakumulasi data dengan informan atau sumber data (Trivaika et al., 2022). Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui tanya jawab dan wawancara dengan subjek penelitian.

2. Observasi

Proses mengganti kegiatan manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut terjadi secara teratur untuk mengumpulkan data dari suatu tempat operasi yang alami disebut observasi (Hasanah, n.d.). Penelitian ini menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung yang dilakukan oleh para peneliti. Peneliti melakukan observasi langsung di tempat terhadap objek yang akan diteliti yang kemudian akan disatukan dalam catatan atau alat rekam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angkutan laut adalah pengangkutan orang/barang dari suatu daerah ke daerah lain menggunakan kapal yang dikendalikan oleh mesin. Transportasi dapat berguna untuk meringankan aktivitas masyarakat sehari-hari (Ratna Rahayu Pujiastuti, 2019).

Pada awal bulan September tahun 2022 harga BBM melonjak tinggi, yang berdampak pula pada sektor kelautan salah satunya tarif tiket kapal *ferry* tujuan Batam-Tanjungpinang tahun 2022. Dimana kenaikan tarif transportasi laut tersebut dirasakan oleh para masyarakat yang melakukan perjalanan dari Batam menuju Tanjungpinang. Kenaikan harga tiket kapal *ferry* ini menjadi salah satu permasalahan global yang dirasakan oleh masyarakat yang melakukan perjalanan dari Batam-Tanjungpinang pada tahun 2022. Dengan adanya hal ini, persepsi masyarakat yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perjalanan kapal laut dari Batam-Tanjungpinang.

Data Harga Kenaikan BBM

Kenaikan harga BBM menjadi salah satu permasalahan di Negara kita. Adapun dampak dari kenaikan BBM tersebut salah satunya di Kota Tanjungpinang. Tanjungpinang merupakan salah satu kota yang melakukan aktivitas dengan menggunakan transportasi laut sebagai sarana untuk melakukan kegiatan antar pulau. Transportasi laut yang digunakan adalah kapal *ferry*. Kapal *ferry* menggunakan bahan bakar *MFO*. Bahan bakar tersebut menjadi penggerak pada mesin kapal. Kenaikan bahan bakar *MFO* sendiri dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.
Kenaikan Harga Minyak Bakar MFO Periode 15-31 Desember (PT Pertamina)

1.	Harga dasar MFO (wilayah 1)	Rp19.100
2.	Harga dasar MFO (wilayah 2)	Rp19.100
3.	Harga dasar MFO (wilayah 3)	Rp19.100

Sumber Data PT Pertamina

Tabel 2.
Kenaikan Harga Minyak Bakar MFO Periode Maret 2023 (PT Pertamina)

1.	Harga dasar MFO (wilayah 1)	Rp19.300
2.	Harga dasar MFO (wilayah 2)	Rp19.300
3.	Harga dasar MFO (wilayah 3)	Rp19.300

Sumber Data PT Pertamina

Dari table diatas dapat kita ketahui bahwa harga bahan bakar minyak (BBM) jenis *MFO* pada bulan desember dengan kisaran harga Rp19.100, selang beberapa bulan harga bahan bakar *MFO* mengalami kenaikan. Dapat kita lihat pada bulan Maret harga bahan bakar naik menjadi Rp19.300. Dari naiknya hatga BBM ini, maka naik pula tarif tiket kapal laut. Tariff awal kapal laut tujuan Batam-Tanjungpinang tahun 2022 kisaran Rp67.500 dan naik ke harga Rp79.000 itu semua sudah termasuk *boarding pass*, kenaikan harga tarif transportasi laut ini mengalami kenaikan kisaran 15%-20% atau sekitar Rp11.500. adanya kebijakan ini merupakan hasil rapat yang diselenggarakan oleh Gubernur Kepulauan Riau yaitu Ansar Ahmad dengan pimpinan FKPD Kepulauan Riau. Beliau mengatakan bahwa naiknya tarif transportasi ini selain karena adanya kenaikan harga BBM, alasan lain yaitu sebagai pengendalian laju inflasi. Kemudian akhirnya

Gubernur Kepulauan Riau mengeluarkan surat Keputusan No 1065 Tahun 2022 mengenai Tarif Angkutan Penumpang Umum Dalam Negeri Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (*SK Gubernur Kepri No 1056 Tahun 2022*, n.d.)

Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Harga BBM

Salah satu bagian psikologis manusia yang paling penting adalah persepsi., karena mereka memiliki reaksi terhadap berbagai macam aspek dan gejala yang ada disekitarnya. Persepsi mencakup pengertian yang sangat luas tentang internal dan eksternal (Jayanti & Tika Arista, n.d.). Dilihat dari pengertiannya, “konsep masyarakat” adalah gagasan tentang sekumpulan orang yang hidup dalam komunitas yang disebut “*society*” yang berinteraksi sosial, perubahan sosial, dan rasa memiliki. Istilah ini yang berasal dari kata latin *socius*, yang berarti teman (Prasetyo, 2020).

Namun persepsi masyarakat yang dapat diperoleh dari reaksi dan pengetahuan sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain terhadap lingkungan mereka. Karena orang berbagi nilai standar, kebiasaan, dan prosedur yang sama, mereka menghadirkan kebutuhan bersama dalam bentuk sistem kebiasaan yang berkesinambungan dan mengikat identitas, transmisi pengetahuan yang diperoleh melalui interpretasi informasi sensorik (Masyarakat Mandiri Di Kabupaten Mesuji, 2015). Namun menurut Bimo Walgito, indeks perhatian adalah pemahaman. Begitu gambar dan kesan terbentuk di kota mereka diklasifikasikan (dikategorikan), dibandingkan dan diinterpretasikan dengan cara menghasilkan pemahaman dan pandangan terang. Wawasan dan pemahaman adalah proses yang unik dan cepat. Pemahaman yang terbentuk juga bergantung pada gambaran mental orang sebelumnya (Faudy Akbar, 2015).

Pada data diatas dapat kita lihat bahwa harga minyak bakar MFO untuk kapal ferry pada Desember 2022 sebesar Rp19.100 dan kenaikan terjadi pada bulan Maret 2023 menjadi Rp19.300. dengan naiknya harga bahan bakar tersebut mempengaruhi tarif transportasi laut. Tarif transportasi kapal laut yang awalnya Rp67.500 naik menjadi Rp79.000. Kenaikan tarif kapal laut, tidak hanya membuat masyarakat mengeluh. Masyarakat di Kota Tanjungpinang sendiri sering menggunakan transportasi kapal laut untuk melakukan aktivitas seperti kuliah, merayakan hari besar seperti lebaran dan yang lainnya.

Mengenai harga BBM tersebut adapun beberapa masyarakat beranggapan bahwa naiknya tarif kapal laut tersebut merupakan hal yang wajar atau biasa saja dan ada juga yang merasa keberatan dengan hal ini. Untuk masyarakat yang tidak keberatan dengan

adanya kenaikan pada harga tiket kapal merasa bahwa kenaikan tersebut tergolong cukup tinggi. Tapi hal ini tidak berpengaruh bagi masyarakat yang harus melakukan perjalanan dari Batam-Tanjungpinang, dengan alasan pekerjaan maupun kuliah.

Selain itu masyarakat juga berharap agar dengan adanya kenaikan pada harga tiket kapal laut ini, agar pemerintah mampu memperbaiki atau bahkan memperbarui fasilitas yang ada di kapal laut tersebut. Fasilitas yang dimaksud adalah seperti, toilet yang harus menyediakan air bersih, kemudian televisi yang tidak berfungsi, pendingin ruang yaitu AC (*Air Conditioner*) yang terkadang tidak berfungsi. Hal ini menyebabkan kurangnya kenyamanan penumpang (masyarakat) dalam perjalanan dari Batam –Tanjungpinang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas bahwa perspektif masyarakat mengenai kenaikan harga BBM terhadap naiknya tariff kapal laut merupakan hal yang wajar, karena ini merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat yang sering melakukan perjalanan menggunakan kapal laut. Tinggi harga BBM merupakan akar dari kenaikan harga tarif tiket ferry tujuan Batam-Tanjungpinang. Salah satu pemicu kenaikan harga BBM adalah kenaikan harga minyak mentah dunia.

Kondisi ini tentunya meningkatkan besaran beban subsidi APBN. Sebelum terjadinya kenaikan harga BBM, untuk tariff kapal laut pada awalnya kisaran Rp67.500 (sudah termasuk boarding pass). Akibat kenaikan harga bahan bakar minyak, harga tiket kapalsekarang naik menjadi Rp79.000. Hal ini tentu saja menjadi masalah bagi masyarakat. Akan tetapi bagi sebagian orang kenaikan harga tersebut tidak berpengaruh untuk dirinya, karena bagi mereka harga tersebut masih terjangkau.

Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad pun menyampaikan bahwasannya naiknya tariff tiket kapal laut tujuan Batam-Tanjungpinang ini dilakukan dengan pengawasan setiap tiga bulan, sekiranya hal ini memberatkan bagi masyarakat, beliau mengatakan akan melakukan penyesuaian kembali. Hal ini dilakukan agar kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah sejalan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan jurnal ini. Terima kasih kepada pihak-pihak peneliti terdahulu yang telah menghasilkan penelitian yang dapat membantu proses

pengumpulan data studi literatur pada penelitian ini. Penulis tidak menerima bantuan pendanaan untuk penelitian, kepenulisan, dan publikasi dari pihak manapun. Tidak menerima bantuan pendanaan dikarenakan publikasi secara mandiri. Kepenulisan ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Kebijakan Sektor Publik. Artikel jurnal ini juga dapat digunakan penulis sebagai syarat melanjutkan Usulan Penelitian sebelum menuju Skripsi.

DAFTAR REFERENSI

- Faudy Akbar, R. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus (Vol. 10, Issue 1).
- Hasanah, H. (n.d.). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).
- Jayanti, F., & Tika Arista, N. (n.d.). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.
- Masyarakat Mandiri Di Kabupaten Mesuji, P. (2015). Agung Wihandoko Persepsi Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Nasional Persepsi Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Di Kabupaten Mesuji (Studi Kasus Kecamatan Tanjungraya) Agung Wihandoko Alumni Magister Ilmu Ekonomi (MIE) FEB Unila Social's Perception And Rate Of Participations In National Program Of Independent Community Empowerment (PNMP Mandiri) In Mesuji Regency (Case Study at Tanjungraya District). In JEP (Vol. 4). www.kemendagri.go.id
- Nisaa', A., & Humaira, S. (n.d.). 39 Penyelenggaraan Sistem Transportasi Air Terpadu Untuk Mengakselerasi dan memantapkan Konektivitas Nasional, An Nisaa' Siti Humaira Implementation Of Integrated Water Transport System For Accelerating National Connectivity.
- Prasetyo, D. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. 1(1). <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Ratna Rahayu Pujiastuti, PM. A. S. (2019). Pemanfaatan Transportasi Laut Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Pariwisata. Jurnal Saintek Maritim, 19.
- SK Gubernur Kepri No 1056 Tahun 2022. (n.d.).
- Trivaika, E., Andri Senubekti, M., & Manajemen Informatika Dan Komputer HASS, A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. 16(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>